

BAB 5

KESIMPULAN

1. Metode prioritas pemeliharaan yang digunakan adalah metode berbasis keandalan sistem dan biaya akibat pemadaman sesuai metode kedua, kemudian dimasukkan unsur biaya pemeliharaan sesuai metode ketiga.
2. Peralatan-peralatan yang mendapatkan prioritas utama dalam perencanaan pemeliharaan di GI Plumpang trafo 1 untuk empat penyulang adalah PGDB1.A, Trafo3.A, PB3.A, Trafo2.A, Trafo4.A, PB4.A, PB2.A dan Trafo5.A di penyulang Astra1 dan PGDB1.B di penyulang Bibir.
3. Berdasarkan nilai indeks penting I^H , peralatan di dalam gardu distribusi seperti trafo, PB atau PGDB akan memiliki indeks yang paling tinggi, hal ini disebabkan bila peralatan-peralatan tersebut mengalami gangguan mengakibatkan pelanggan secara langsung akan padam walaupun sudah ada penyulang cadangan tapi secara posisi tidak dapat membantu mengatasinya. Semakin besar beban yang dikoneksikan pada gardu distribusi tersebut dan semakin mahal tarifnya mengakibatkan nilai indeks penting I^H akan semakin tinggi. Berdasarkan nilai potensi pemeliharaan I^{MP} , peralatan-peralatan yang memiliki laju kegagalan λ aktual dan faktor manfaat yang besar dimungkinkan akan memiliki indeks yang paling tinggi.
4. Selain itu dengan metode ini dapat juga digunakan untuk memperkirakan berapa besar indeks keandalan sistem yang didapat bila biaya total pemeliharaan preventif diketahui, atau perkiraan indeks keandalan sistem yang diinginkan akan membutuhkan biaya total pemeliharaan preventif berapa besar.
5. Disarankan agar dalam mendokumentasi data gangguan dan penyebabnya disusun dengan lebih detail sehingga kemungkinan untuk mendapatkan prosentasi manfaat dari adanya pemeliharaan preventif dapat lebih akurat. Dan juga dalam mendokumentasi mutasi data aset peralatan agar lebih disiplin sehingga historis data peralatan dapat lebih akurat.